

**STANDARD CONTRACT PEMAIN SEPAK BOLA DI LIGA PRIMER
INDONESIA (LPI)**

ANDINA LARASATI

Prof. Dr. Agus Yudha Hernoko S.H., M.H

KKB KK-2 FH. 133/11 Lar s

ABSTRAK

Sepak bola tidak lagi merupakan olahraga yang dipergunakan sebagai upaya penyegaran jasmani saja, bahkan yang semula hanya melakoni sekedar hobi kini bisa berkembang menghasilkan uang. Baik pemain, klub maupun penyelenggara liga sepak bola bersaing secara sehat mendapatkan keinginannya. Keinginan inilah yang nantinya akan dituangkan dalam suatu kontrak kerja.

Kontrak kerja merupakan bagian bisnis baik domestik maupun internasional, secara jumlah besar atau kecil. Fungsinya tidak lain untuk menjamin pemenuhan janji yang telah disepakati demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan kemunculan Liga Primer Indonesia (LPI) menarik peminat sepak bola, khususnya bagi pemain dan klub-klub besar. Kontrak yang ditawarkan tentu saja nilainya tidak sedikit, semuanya bergantung pada keseimbangan hak dan kewajiban yang ada di dalam kontrak. Kontrak yang diberi nama oleh pihak LPI *standard contract* merupakan bentuk baku, yang mengambil contoh dari kontrak di Liga Australia.

Persoalan selanjutnya mengenai keabsahan *standard contract* itu menjadi dipertanyakan mengingat kontraknya berbentuk baku. Artinya bahwa kontrak yang dibuat secara sepihak telah memenuhi segala aspek dan juga kepentingan pihak yang terikat dalam kontrak. Kemudian sejauh mana daya ikat dari *standard contract* itu sendiri bagi para pihaknya.

KATA KUNCI : *standard contract* - keabsahan